

**RENCANA STRATEGIS
DIREKTORAT SAMAPTAPOLDA KALBAR
TAHUN 2020-2024
(REVISI)**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1. Kondisi Umum

Perencanaan strategis adalah suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh memberikan rumusan kemana suatu organisasi akan diarahkan, dan bagaimana sumber daya dialokasikan untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan.

Perencanaan strategis juga merupakan proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi, arah dan acuan dalam rangka mengambil keputusan dan tindakan yang tepat, melalui urutan pilihan yang tepat dengan memperhitungkan sumber dayanya. Hasil proses tersebut berupa Rencana Strategis (Renstra) yang akan digunakan untuk merencanakan dan alokasi sumber daya tahunan.

Direktorat Samapta Polda Kalbar dalam hal menyusun dokumen perencanaan haruslah memperhatikan arahan dan strategis. Selain memperhatikan arahan strategis tersebut, Direktorat Samapta Polda Kalbar juga harus memperhatikan prioritas nasional. Dalam hal ini, arahan Nasional tentang keamanan dan ketertiban harus dijabarkan ke dalam arah kebijakan dan strategi. Selanjutnya, Renstra Direktorat Samapta Polda Kalbar ini menjadi acuan dalam penyusunan Renja Ditsamapta Polda Kalbar dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Ditsamapta Polda Kalbar,

Selain capaian-capaian yang diraih Ditsamapta Polda Kalbar, disadari bahwa dalam upaya mencapai visi dan misi Ditsamapta Polda Kalbar terdapat aspirasi masyarakat yang semakin dinamis. Beberapa aspirasi dari berbagai kalangan masyarakat yang merupakan harapan stakeholders kepada Polri akan dijabarkan sebagai masukan penyusunan rancangan Renstra Ditsamapta Polda Kalbar ini.

Dalam rangka mewujudkan tugas pokok Direktorat Samapta dalam melaksanakan tugas, fungsi Samapta dan penerapan pertanggungjawaban. Secara jelas dan terukur memberikan gambaran penyelenggaraan tugas-tugas yang telah dilaksanakan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. TugasFungsidanStrukturOrganisasi

Sesuai dengan peraturan Kepolisian Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Kepolisian daerah, bahwa Polri adalah alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Direktorat Samapta merupakan pelaksana tugas dan wewenang Polda Kalbar di wilayah provinsi Kalimantan Barat yang beradadibawah Kapolda. Dalam pelaksanaan tugasnya Direktur Samapta dibantu oleh unsur-unsur dibawahnya. maka tugas dan fungsi organisasi adalah sebagai berikut:

a. Tugas Pokok

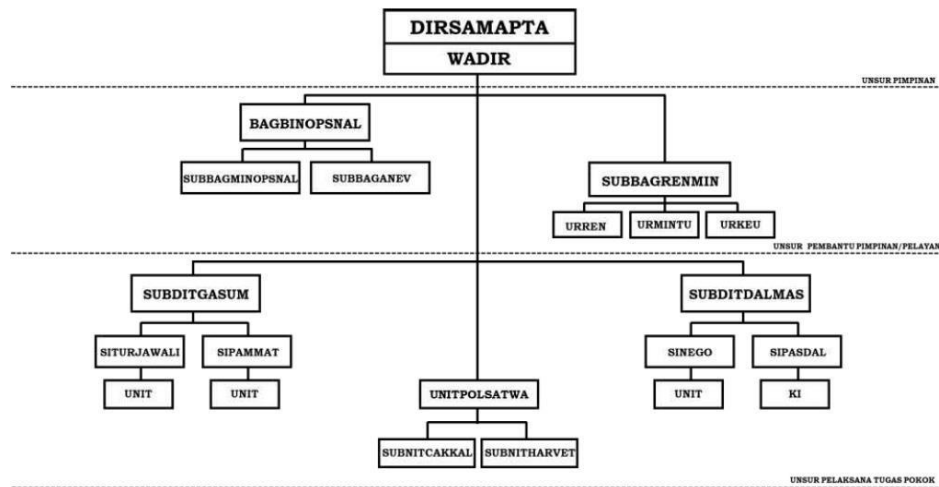
Tugas Pokok Direktorat Samapta Polda Kalbar Bertugas Membina Dan Menyelenggarakan Tugas Umum Kepolisian, Pengendalian Massa Dan Unjuk Rasa Serta Bantuan Satwa.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Direktorat Samapta Polda Kalbar menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan;
- 2) pembinaan manajemen operasional dan latihan, penyelenggaraan Anev, monitoring, supervisi, sosialisasi, asistensi, pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi;
- 3) pelaksanaan kegiatan Turjawali dan pengamanan kegiatan masyarakat/pemerintahan serta bantuan SAR;
- 4) pelaksanaan kegiatan pengendalian massa, unjuk rasa, dan negosiasi, penegakan hukum terbatas, tindak pidana ringan dan TPTKP; dan
- 5) pemeliharaan, pelatihan dan penggunaan Polisi satwa dalam mendukung pelaksanaan tugas pemeliharaan keamanan dan ketertiban.

c. Struktur Organisasi



Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Polri khususnya di Direktorat Samapta Polda Kalbar dijiwai oleh semangat dan dan komitmen untuk melakukan Reformasi Polri yang pada hakikatnya merupakan tindakan atau kegiatan pembaharuan secara konsepsional dan sistematis dalam bidang pembinaan maupun operasional yang berkelanjutan.

3. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi Gangguan Keamanan

Ada beberapa potensi permasalahan yang diduga bakal berpengaruh terhadap situasi keamanan dan ketertiban masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pilkada di beberapa wilayah Kalimantan Barat, baik pemilihan Wali Kota, Bupati dan Gubernur, pada dasarnya merupakan agenda untuk perombakan Daerah yang mana dapat menimbulkan gangguan kamtibmas dari masing-masing pendukung yang tidak dapat menerima kekalahan atau kemenangan dari salah satu calon.
2. Masih adanya potensi benturan antar kelompok masyarakat, antara kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah yang dapat menimbulkan konflik.
3. Adanya ketidak puasan akan kebijakan pemerintah yang dianggap tidak mendukung masyarakat sehingga dapat terjadinya penyampaian pendapat di muka umum baik secara damai maupun anarkis.
4. Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada tahun 2024 dapat menimbulkan gangguan kamtibmas dari masing-masing pendukung yang tidak dapat menerima kekalahan atau kemenangan dari salah satu calon.

b. Analisa SWOT

Perumusan isu-isu strategis dilakukan sebagai upaya identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Direktorat Samapta Polda Kalbar. Dalam mengidentifikasi isu strategis tersebut, terdapat dua garis besar yang perlu mendapat perhatian, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Aspek lingkungan internal mencakup kekuatan dan kelemahan yang ada pada Direktorat Samapta Polda Kalbar. Sedangkan aspek lingkungan eksternal meliputi peluang dan ancaman yang mempengaruhi keberhasilan Direktorat Samapta Polda Kalbar. Dari perkembangan dan analisa SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats), yaitu:

1) Kekuatan

- a) Jumlah Personel Direktorat Samapta Polda Kalbar pada bulan Maret tahun 2021 sebanyak 296 Personel terdiri dari 291 Personel Polri dan PNS sebanyak 5 orang.

- b) Jumlah materiil dan fasilitas Direktorat Samapta Polda Kalbar adalah

- (1) Kendaraan Roda2 (Dua):
- Kendaraan Roda Dua (R-2): 72Unit
- (2) Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat):
- Sedan : 1 Unit
 - MiniBus : 4 Unit
 - R4Patroli : 3 Unit
 - PickUp : 1 Unit
- (3) Kendaraan Bermotor Roda 6 (Enam):
- Bus :3Unit
 - Micro Bus :2Unit
 - Truck Angkut Pers :2Unit
 - Truck Box Angkut Peralatan:3Unit
- (4) Kendaraan Kusus
- Kendaraan AWC :3Unit
 - Kendaraan APC :4Unit
 - Kendaraan PA :2Unit
 - Kendaraan RANSUS K9 :8Unit
 - Kendaraan SAR :2Unit
 - Kendaraan Scurity Barrier :3Unit
 - Kendaraan Ransus Damkar :2 Unit
 - Taktis Barikade Sabhara :1Unit
- (5) Alkom
- HandyTalky :Unit
 - Telephone :Unit

- (6) AlmasusKepolisian
- Genggam :Pucuk
 - Senpi Bahu :Pucuk
 - Flash Ball :Pucuk
 - Super 7 Gas Gun : Pucuk
 - Ransel Biasa : Buah
 - Susu pender Reflektor : Buah
 - Jeket Keselamatan : Buah
 - Tenda Pleton : Set
 - Tenda Pantau : Set
 - Sepeda Patroli : Unit
 - Helm PHH Hitam : Buah
 - Rompi Anti PeluruLV3a : Buah
 - Rompi Anti PeluruLV3 : Buah
 - Pelontar Granat : Buah
 - Pelontar Loucher : Buah
 - Firtable Multi Loucher : Buah
 - Gasmasker : Buah
 - Gasmasker+Casneter : Buah
 - Tactical Riot Gear : Set
 - LongRangeAcousticDevice(LRAD): Unit
 - Fortable Acoustic Dalmas : Unit
 - Pelindung Anti Sajam : Unit
 - Pepper Gun Samapta : Pucuk
 - Senjata Elektrik Samapta : Pucuk
 - Dat Time Thermogrihie : Pucuk
- (7) AlsusDalmas
- Tameng Fiber :1134 Buah
 - Tameng Rotan : 42 Buah
 - Helm Dalmas :1649 Buah
 - Helm Patroli Rainmas : 160 Buah
 - Pelindung tangan/Kaki : 947 Buah
 - TongkatT : 787 Buah
 - Tongkat Panjang : 483 Buah
 - Sabuk/Selempang Samapta :266 Buah
 - Vidio Camera/HandyCam : 49 Buah
 - Microphone : 2 Unit
 - MegaPhone : 49 Unit
 - Tustel : 2 Unit
 - Alsuskom Dalmas : 14 Unit
 - Samapta Kit : 6 Buah
 - Pemadam Api Ringan : 76 Buah
 - Rompi Dalmas :1116 Buah
 - RoadBloker Sat Samapta : 23 Buah
- (8) Alsus SAR
- Peralatan Selam :1 Unit
 - Samapta Rescue Kit :2Unit
 - Peralatan Rescue :1 Unit

- Perahu Kayak :5 Unit
- Perahu Canoe :3 Unit
- Peralatan Deteksi Korban(SAR):4Unit

- c) Dukungan sarana dan prasarana Direktorat Samapta Polda Kalbar peralatan operasional seperti; kendaraan Khusus, kendaraan Taktis, kendaraan roda 4, kendaraan 2 patroli, Sepeda Patroli, persenjataan, guna kelancaran pelayanan Direktorat Samapta Polda Kalbar kepada masyarakat;
- d) Adanya tunjangan kinerja/remunerasi dan tunjangan kepada personel Polri telah memberikan dorongan dan semangat untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja.
- e) Adanya SOP (standar Operasional Prosedur) pada Direktorat Samapta Yaitu:
- SOP Penjagaan Markas
 - SOP Serah Terima Tugas Jaga Markas
 - SOP Menerima dan Mengirim Berita Lewat Telepon
 - SOP Penggunaan (HandyTalky) HT
 - SOP Jaga Tahanan
 - SOP Patroli
 - SOP Patroli Jarak Jauh
 - SOP Patroli Dialogis
 - SOP Pengawalan
 - SOP Penanganan Kebakaran
 - SOP PenangananTeror BOM
 - SOP Pengamanan Objek Vital
 - SOP PengawalanTKI Bermasalah
 - SOP PengamananUnjukRasa
 - SOP Penanganan Kebakaran Markas Ditsamapta
 - SOP TPTKP
 - SOP Penanganan Tindak Pidana Ringan
 - SOP Ban SAR
 - SOP Call Center
 - SOP Kotak Patroli SOP Negosiator
- f) Adanya MOU antara Direktorat Samapta Polda Kalbar dengan Bank Kalbar, Bank Mandiri dalam rangka pengamanan Objek Vital.

2) Kelemahan

- a) Adanya kebijakan refocusing berdampak pada tidak terlaksananya beberapa kegiatan yang sudah terprogram dalam Renstra dan Renja Direktorat Samapta Polda Kalbar.
- b) Direktorat Samapta Polda Kalbar belum maksimal dalam memberikan pelayanan dikarenakan jumlah Personel Direktorat Samapta Polda Kalbar

sebanyak 303 Personel belum sesuai dengan Rill dan DSP Pada Polda Tipe A sebanyak 456 Personil.

- c) Kompi dalmas yang ada pada Direktorat Samapta Polda Kalbar baru memenuhi 2 Kompi sedangkan untuk Polda Tipe A minimal memiliki 3 Kompi Dalmas.
 - d) Masih dibutuhkan tambahan dukungan anggaran pada perawatan mako, Perawatan Gedung Kesatrian Subdit Dalmas, perawatan kendaraan kusus dimana yang terdukung anggaran hanya perawatan kendaraan belum termasuk mesin pendukung Kendaraan Khusus.
 - e) Belum tersedianya lahan parkir kendaraan dinas yang mencakup seluruh kendaraan dinas Direktorat Samapta Polda Kalbar dan parkir kendaraan Personel Direktorat Samapta.
 - f) Masih belum adanya pemasangan PDAM padakandang hewan Satwa K9.
 - g) Masih dibutuhkan lahan untuk barisan satwa dalam meningkatkan kemampuan latihan satwa K9.
 - h) Masih kurangnya keahlian pawang hewan K9 sehingga perlu di tingkatkan Dikjur Pawang.
 - i) Masih kurangnya jumlah hewan satwa sehingga tugas dikewilayah dalam membantu lidik sidik kurang optimal.
- 3) Peluang
- a) Adanya kepercayaan masyarakat terhadap Direktorat Samapta Polda Kalbar dalam partisipasi aktif dalam mencegah gangguan kamtibmas.
 - b) Upaya mendekatkan pelayanan kepada masyarakat baik yang dilakukan melalui Patroli patroli Kendaraan Roda 2/4/6
 - c) Adanya SOP (standar Operasional Prosedur) pada Direktorat Samapta
- 4) Ancaman
- a) Gangguan Kamtibmas yang tidak dapat di perkirakan dapat membawa konsekuensi bagi pelaksanaan tugas Direktorat Samapta Polda Kalbar.
 - b) Perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan transportasi disamping berdampak positif sebagai hasil pembangunan, juga dimanfaatkan oleh pelaku kejahatan dalam melakukan kejahatan;
 - c) Turbulensi gangguan keamanan dapat terjadi di setiap tempat dan setiap waktu, baik secara konvensional maupun peningkatan kejahatan yang

menggunakan teknologi, serta terjadinya gangguan keamanan berimplikasi kontinjensi di beberapa daerah tertentu yang disebabkan berbagai tuntutan sesuai dengan dinamika kehidupan sosial masyarakat;

- d) Pada Tahun 2020-2024 akan Adanya pemilukada Gubernur dan Wakil Gubernur, Walikota dan wakil Walikota, Bupati dan wakil Bupati Kabupaten Wilayah Kalimantan Barat yang dapat menciptakan gangguan kamtibmas yang belum dapat di prediksi.
- e) Masih adanya potensi benturan antar kelompok masyarakat, antara kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah.
- f) Adanya ketidak puasan akan kebijakan pemerintah yang dianggap tidak mendukung masyarakat sehingga dapat terjadinya penyampaian pendapat di muka umum baik secara damai maupun anarkis

c. Permasalahan

Beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja Direktorat Polda Kalbar dalam 5 tahun kedepan diprediksi sebagai berikut :

1. Belum terpenuhinya Jumlah personelseuaidengan DSPPolda TipeA sebanyak 458 Personel dan baru terpenuhi sebanyak 296 Personel Direktorat Samapta Polda Kalbar.
2. Baru Terpenuhi 2 Kompi Dalmas pada Direktorat Samapta Polda Kalbar berdasarkan Polda Tipe Harus memiliki minimal 3 Kompi Dalmas.
3. DibutuhkanMakoBaruDirektoratSamaptaPoldaKalbar.
4. Dibutuhkannya perawatan mako Ditsamapta dan Kesatrian Kompi Dalmas Subdit Dalmas Polda Kalbar.
5. Masih Dibutuhkannya penambahan anggaran Harwat kendaraan Khusus, Kendaraan Roda 2. Kendaraan Roda 4/6/10 dikarenakan penambahan kendaraan setiap taunnya
6. Belum tersedianya lahan parkir kendaraan dinas yang mencakup seluruh kendaraan dinas Direktorat Samapta Polda Kalbar dan parkir kendaraan Personel Direktorat Samapta.
7. Belum adanya pemasangan PDAM pada mako unit satwa dan kandang Satwa K9.
8. Belum adanya anggaran pembayaran/perawatan Listrik dan PDAM Kesatrian Kompi Dalmas Polda Kalbar.

9. Belum tersedianya lahan untuk umbaran satwa dalam meningkatkan kemampuan latihan satwa K9.
10. Masih kurangnya keahlian dan pengetahuan pawang hewan K9 sehingga perlu di tingkatkan Dikjur Pawang
11. Masih Kurangnya Jumlah Hewan Satwa sehingga tugas di kewilayahan dalam membantu lidik sidik kurang optimal
12. Pilkada di beberapa wilayah Kalimantan Barat, baik pemilihan wali kota, bupati dan gubernur, pada dasarnya merupakan agenda untuk perombakan daerah yang mana dapat menimbulkan gangguan kamtibmas dari masing-masing pendukung yang tidak dapat menerima kekalahan atau kemenangan dari salah satu calon.
13. Masih adanya potensi benturan antar kelompok masyarakat, antara kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah.
14. Adanya ketidak puasan akan kebijakan pemerintah yang dianggap tidak mendukung masyarakat sehingga dapat terjadinya penyampaian pendapat di muka umum baik secara damai maupun anarkis.

BAB II

PENJABARAN VISI, MISI SERTA TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Guna menjawab berbagai tantangan dengan memperhatikan lingkungan strategis dan analisis SWOT sebagaimana disebutkan di atas, Direktorat Samapta Polda Kalbar menetapkan dan menjalankan Visi, Misi dan Tujuan sebagai suatu institusi dan kelembagaan yang mandiri, berwawasan, berorientasi nasional dan bertindak lokal, penuh dengan koordinasi dan meningkatkan sinergisitas dalam memberikan dan melaksanakan pencegahan kejahatan dan penegakan hukum kepada masyarakat.

Dengan visi, misi dan tujuan yang diarahkan untuk bersinergi maka akan membangkitkan dan mendorong seluruh insan Kepolisian Indonesia menjadi semakin cerdas, berbudaya dan diimbangi dengan akhlak dan moral yang tinggi serta mampu meningkatkan daya kreativitas dan penuh inovatif dalam menghadapi tantangan tugas dan kehidupan masyarakat ke depan.

Penjabaran Visi dan Misi Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Visi Polda:

Visi Polda Kalbar mengacu pada visi Polri yang menetapkan visi organisasi sampai dengan tahun 2024, yaitu:

"Terwujudnya Kalimantan Barat yang Aman dan Tertib" Visi

tersebut mengandung beberapa makna, yakni:

- a. Kalimantan Barat menjadi provinsi yang aman, bebas dari segala bentuk ancaman.
- b. Kalimantan Barat menjadi provinsi yang tertib.

2. Visi Direktorat Samapta Polda Kalbar

Visi Direktorat Samapta Polda Kalbar mengacu pada Polda Kalbar yang menetapkan visi organisasi sampai dengan tahun 2024, yaitu:

"Terwujudnya Direktorat Samapta yang profesional dalam menciptakan Kemanan dan Ketertiban"

Visi tersebut mengandung makna, yakni:

Direktorat Samapta menciptakan situasi harkatibmas yang aman, tertib dan bebas dari segala bentuk ancaman.

3. Misi Polda:

Mengacu pada misi Polri, maka misi Polda Kalbar sampai dengan tahun 2024, yaitu:

"Melindungi, Melayani, dan Mengayomi Masyarakat".

Makna: Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dalam memberikan perlindungan dan rasa aman kepada seluruh warga masyarakat Kalimantan Barat serta mendorong kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; serta menegakkan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya dan menjamin tercapainya lingkungan hidup berkelanjutan.

4. Misi Direktorat Samapta Polda Kalbar:

Mengacu pada misi Polda Kalbar maka Misi Direktorat Samapta Polda Kalbar sampai dengan tahun 2024, yaitu:

- a. Menyelenggarakan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan pre-emptif dan preventif guna mewujudkan keamanan dan ketertiban.
- b. Menyelenggarakan pengamanan dan pemeliharaan kegiatan masyarakat dan unjuk rasa.
- c. Menyelenggarakan kegiatan patroli Samapta dalam mencegah terjadinya gangguan keamanan.
- d. Menyelenggarakan patroli personel, satwa K9 di tempat-tempat keramaian (mall, pasar, dan pameran) di kawasan perumahan dan objek wisata,
- e. Menyelenggarakan Pengamanan, strelisasi dan Pelacakan Umum Polisi Satwa
- f. Terlaksananya SAR Terbatas.

5. Tujuan Polda Kalbar:

Berdasarkan visi dan misi Polri, maka tujuan Polda Kalbar adalah sebagai berikut:

- a. Menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah Kalimantan Barat;
- b. Menegakkan hukum berkeadilan;
- c. Mewujudkan Polda Kalbar yang profesional;
- d. Modernisasi pelayanan Polda Kalbar;
- e. Menerapkan manajemen Polda Kalbar yang terintegrasi dan terpercaya

6. Tujuan Direktorat Samapta Polda Kalbar:

Berdasarkan visidan misi, maka tujuan Direktorat Samapta Polda Kalbar adalah sebagai berikut:

- a. Menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah Kalimantan Barat;
- b. Modernisasi pelayanan Direktorat Samapta Polda Kalbar;

7. Sasaran Strategis Polda Kalbar:

Mengacu kepada Sasaran Impact (SI) yaitu "Keamanan dan Ketertiban Masyarakat", maka sasaran strategis Polri 2020-2024 yaitu:

TUJUAN		SASARAN STRATEGIS	
1.	Menjamin terpeliharanya keamanan masyarakat di seluruh wilayah Kalimantan Barat	1.	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat Kalimantan Barat
2.	Menegakkan hukum secara berkeadilan	2.	Penegakan hukum secara berkeadilan
3.	Mewujudkan Polri yang profesional	3.	Profesionalisme SDM
4.	Modernisasi pelayanan Polri	4.	Modernisasi teknologi
5.	Terwujudnya good governance dan clean government	5.	Good governance dan clean government

8. Sasaran Strategis Direktorat Samapta Polda Kalbar:

Mengacu kepada Sasaran Impact (SI) yaitu "Keamanan dan Ketertiban Masyarakat", maka sasaran strategis Polri 2020-2024 yaitu:

TUJUAN		SASARAN STRATEGIS	
1.	Menjamin terpeliharanya keamanan masyarakat di seluruh wilayah Kalimantan Barat	1.	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat
2.	Modernisasi pelayanan Direktorat Samapta Polda Kalbar	2.	Modernisasi teknologi

9. Penetapan Kebijakan Polda Kalbar

- a. Tahun 2020

Melanjutkan pelayanan publik Polda Kalbar yang prima dan melalui peningkatan sumber daya manusia untuk pertumbuhan yang berkualitas dengan didukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan;

b. Tahun2021

Meningkatkan kualitas pelayanan publik Polda Kalbar yang terintegrasi dengan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur yang berbasis TI digital dengan dukungan Almatsus Polri yang modern;

c. Tahun2022

Memantapkan pelayanan publik Polda Kalbar yang berkualitas global dengan percepatan kapasitas akuntabilitas kinerja birokrasi yang didukung dengan budaya kerja yang professional dan sumber daya aparatur yang kompeten, berintegritas dan sejahtera;

d. Tahun2023

Memantapkan kualitas pelayanan publik Polda Kalbar yang berorientasi kepada kepercayaan masyarakat, membuka partisipasi sosial, sinergitas antarlembaga dalamrangkamenyegarkanbirokrasidanmemantapkanlegitimasibagipemerintah;

e. Tahun2024

Melanjutkan memantapkan pelayanan publik Polda Kalbar yang profesional, responsif dan terpadu sampai tingkat layanan kepolisian terjauh dengan membuka aksesluas-luasnyakepadakelompok yangterpinggirkan dengandidukunginovasi layanan yang produktif dan kecukupan kesejahteraan personel Polda Kalbar.

10. PentahapanKebijakanDirektoratSamaptaPoldaKalbar

a. Tahun2020

Melanjutkan pelayanan publik Direktorat Samapta Polda Kalbar yang prima dan melalui peningkatan sumber daya manusia untuk pertumbuhan yang berkualitas.;

b. Tahun2021

Meningkatkan kualitas pelayanan publik Direktorat Samapta Polda Kalbar yang terintegrasi dengan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur yang berbasis TI digital dengan dukungan Almatsus Polri yang modern;

c. Tahun2022

Memantapkan pelayanan publik Direktorat Samapta Polda Kalbar yang berkualitas dengan percepatan kapasitas akuntabilitas kinerja birokrasi yang didukung dengan budaya kerja yang professional dan sumber daya aparatur yang kompeten, berintegritas dan sejahtera;

d. Tahun2023

Memantapkan kualitas pelayanan publik Direktorat Samapta Polda Kalbar yang berorientasikepadakepercayaanmasyarakat,membukapartisipasisosial,sinergitas anta rlembaga dalam rangka menyegarkan birokrasi dan memantapkan legitimasi bagi pemerintah;

e. Tahun2024

Melanjutkan memantapkan pelayanan publik Direktorat Samapta Polda Kalbar yang profesional, responsif dan terpadu sampai tingkat layanan Kepolisian terjauhdengan membuka akses seluas-luasnya kepada kelompok yang terpinggirkan dengan didukung inovasi layanan yang produktif dan kecukupan kesejahteraan personel Polda Kalbar.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

1. Arah Kebijakan dan Strategi Polda Kalbar

a. Sasaran strategis "**Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat**"
dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:

- 1) peningkatan kehadiran Polri pada 11 Lokasi prioritas dan 4 PLBN (Pos Lintas Batas Negara);
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
 - a) meningkatkan infrastruktur, SDM, dan pelayanan operasional Polri pada wilayah Lokasi prioritas dan PLBN (Pos Lintas Batas Negara).
 - b) meningkatkan pelacak dan penangkal terhadap keluar masuknya orang dan barang di wilayah PLBN (darat dan laut).
- 2) pencegahan dan penanggulangan terorisme, aksi radikal, konflik sosial dan gangguan kamtibmas lainnya;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
 - a) memetakan potensi terorisme, aksi radikal, konflik sosial, dan gangguan kamtibmas lainnya.
 - b) melakukan Lidik pangaldan binlulh terfokus kepada potensi terorisme, aksi radikal, konflik sosial dan gangguan kamtibmas lainnya.
 - c) meningkatkan efektivitas penanggulangan terorisme, aksi radikal, konflik sosial dan gangguan kamtibmas lainnya.
 - d) memperkuat sistem manajemen pengamanan obvitnas dan obvit lainnya.
 - e) Polsek sebagai lini terdepan Harkamtibmas.
- 3) peningkatan Pelaksanaan Operasi Kepolisian;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
 - a) menyiapkan kegiatan operasi, meningkatkan kemampuan personel operasi dan melaksanakan supervisi operasi;

- b) menyiapkan kegiatan operasi sebelum, saat dan pasca pemindahan Ibu Kota Negara;
- 4) peningkatan keamanan Laut;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
- a) meningkatkan patroli perairan dan udara dalam mendeteksi dan mengungkap kejahatan di laut;
- b) memberdayakan masyarakat pesisir dalam pengamanan laut.
- 5) peningkatan disiplin berlalu lintas melalui kegiatan Kamseltibcarlantas; untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
- a) meningkatkan kesadaran, keselamatan, ketertiban, kelancaran dan disiplin dalam berlalu lintas di jalan raya;
- b) peningkatan kualitas Penerangan dan Pendidikan tertib lalu lintas;
- c) mengintegrasikan sistem komunikasi dan koordinasi penanganan permasalahan lalu lintas dari tingkat Polsek sampai tingkat Polda.
- 6) peningkatan desa/kelurahan sadar Kamtibmas.
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
- a) meningkatkan peran aktif masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat;
- b) menggerakkan stakeholder terkait, tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam mewujudkan desa/kelurahan sadar Kamtibmas;
- c) partnership potensi masyarakat sadar Kamtibmas dalam cegah tangkal Kamtibmas dan penegakan hukum terbatas.
- 7) Melaksanakan "Efektifitas Operasional" Kegiatan operasional Polri:
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
- a) Peningkatan keberhasilan pelaksanaan kegiatan operasional Polri dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- (1) meningkatkan kapasitas dan kapabilitas;
- (2) mengembangkan manajemen operasi Kepolisian (perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan)

- b) Peningkatan kepercayaan publik melalui manajemen media dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- (1) Mengelola media konvensional dan media digital secara efektif dalam membangun kepercayaan publik;
 - (2) Menetralisir berita negatif (hoax) yang dapat mengganggu Kamtibmas;
- c) Penguatan sistem informasi Polri berbasis "BigData Polri" dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- (1) Melakukan pemuktahiran data Kepolisian secara akurat dan tepat waktu;
 - (2) Menintegrasikan sistem informasi Kepolisian dari tingkat Polsek Sampai tingkat Mabes Polri;
 - (3) Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan hasil Litbang Polri.
- b. Sasaran strategis **"Penegakan Hukum secara Berkeadilan"** dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:
- 1) peningkatan pengungkapan 4 (empat) jenis kejahatan dan terorisme yang menjadi atensi publik;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
 - a) meningkatkan kapabilitas penyidik dan penguatan kelembagaan penegakan hukum;
 - b) melaksanakan sertifikasi bagi penyidik siber Polri guna mendukung Penguatan Pengamanan Infrastruktur Siber;
 - c) meningkatkan kerja sama internasional dibidang penyelidikan dan penyidikan;
 - d) mempercepat pengungkapan kasus dan penyelesaian perkara tindak pidana 4 (empat) jenis kejahatan dan terorisme yang menjadi atensi publik serta penanganan dan penegakan hukum kasus-kasus keamanan negara (terkait kejahatan terhadap ideologi negara), lingkungan hidup (termasuk Karhutla), terorisme, korupsi, Narkoba termasuk Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan siber;
 - e) serta penanganan dan penegakan hukum kasus-kasus keamanan negara (terkait kejahatan terhadap ideologi negara), lingkungan hidup

(termasuk Karhutla), terorisme, korupsi, Narkoba termasuk Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan siber;

f) peningkatan kemampuan pemeriksa forensik (Labfor dan Inafis) dalam pengolahan tempat kejadian perkara (Crime Scene Investigation).

- 2) peningkatan penyelenggaraan pusat data dan informasi kriminal;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
 - a) mengintegrasikan sistem data dan informasi kriminal antarsatker Polda dan jajaran dan aparat penegak hukum;
 - b) standardisasi data kriminal;
 - c) mengembangkan sistem informasi kriminal yang terintegrasi;
- 3) pemetaan tindak kejahatan yang melibatkan perempuan dan anak. untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
 - a) memperkuat kapabilitas dan kompetensi penyidik/penyidik pembantu dalam perlindungan perempuan dan anak;
 - b) melanjutkan pembangunan ruang pelayanan khusus perempuan dan anak.
 - c) melaksanakan penindakan T.P Perdagangan Orang (TPPO) dan menerapkan pendekatan "keadilan restoratif" terhadap kejahatan perempuan dan anak serta kaum disabilitas.

c. Sasaran strategis "**Profesionalisme SDM**" dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:

- 1) peningkatan kualitas SDM Polda Kalbar
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
 - a) melakukan reformasi pengelolaan SDM secara profesional;
 - b) meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan Polri yang siap kerja dan berorientasi pada kualitas pelayanan publik serta kepuasan masyarakat;
 - c) melakukan sertifikasi bagi paratenaga pendidik, penyidik Polri dan penguatan kapasitas SDM Keamanan Siber;
 - d) meningkatkan kesejahteraan SDM;

- 2) pemindahan personel Polri ke Ibu Kota Negara Baru.
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
melakukan pendataan personel Polda Kalbar guna mengantisipasi permintaan Mabes Polri yang akan pindah ke Ibu Kota Negara Baru;
- d. Sasaran strategis "**Modernisasi Teknologi**" dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:
 - 1) modernisasi Sarana dan Prasarana Polda Kalbar.
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
 - a) memetakan prioritas dan kebutuhan sarana prasarana 2020-2024;
 - b) modernisasi Sarana dan Prasarana operasional guna mendukung pelayanan Polda Kalbar;
 - c) modernisasi kapal kelas B-3 ketipe 6 dengan ukuran panjang 6-28M dan Unmanned Aerial Vehicle (UAV)-Drone.
 - d) membangun Big Data/Single Data Entry Polda Kalbar;
 - e) membangun rumah dinas/flat dan Rusun bagi personel Polda Kalbar.
- e. Sasaran strategis "**Sistem Pengawasan yang Akuntabel, bersih, terbuka dan Melayani**" dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:
 - 1) Melaksanakan "Layanan Publik Polri yang Prima";
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu: peningkatan pelayanan prima dan kedekatan dengan masyarakat dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Meningkatkan inovasi pelayanan publik;
 - b) Meningkatkan pelayanan data dan informasi kriminal melalui akses yang mudah;
 - c) Meningkatkan pendekatan personal dan ketertiban Polri dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.
 - 2) Reformasi Kelembagaan dan Birokrasi Polri;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
 - a) Meningkatkan reformasi kelembagaan dan birokrasi Polri yang andal (Janji Presiden);

- b) Membangun sistem penerapan nilai-nilai dan kode etik Polri;
 - c) Meningkatkan manajemen kinerja Polri dari tingkat Polda Sampai dengan Polsek;
- 3) Melaksanakan "Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran";
Diciptakan dengan arah kebijakan tersebut, maka strategi Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
- a) Penguatan akuntabilitas kinerja Polda Kalbar:
Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
 - (1) Meningkatkan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran Polda Kalbar;
 - (2) Menyusun, menyiapkan melaksanakan penelitian dan review anggaran.
 - b) Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran Polda Kalbar:
Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
 - (1) Menyusun dan menyiapkan dokumen perencanaan Polda Kalbar;
 - (2) Menyusun LKIP Polda Kalbar.
- 4) Melaksanakan "Regulasi dan Sistem Pengawasan yang efektif" diciptakan dengan arah kebijakan sebagai berikut:
Diciptakan dengan arah kebijakan tersebut, maka strategi Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
- a) Penguatan regulasi Polri:
Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Kalbar yang akan dilakukan yaitu:
 - (1) Memperkuat kerangka regulasi Polda Kalbar;
 - (2) Memperkuat dukungan dalam memastikan terlaksananya fungsi hukum secara efektif.
 - b) Penanganan publik complain secara efektif dan terpercaya dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - (1) Penerapan sistem penanganan pengaduan masyarakat secara online guna mempercepat penyelesaian pengaduan masyarakat;

- (2) Mengoptimalkan peran pengawasan melekat atas penyidikan dan wasdik guna mengontrol proses penyidikan
- (3) Mengefektifkan kegiatan siberpublika pelayanan publik.

2. **Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Samapta Polda Kalbar**

a. Sasaran strategis **"Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat"** dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:

- 1) pencegahan dan penanggulangan terorisme, aksi radikal, konflik sosial dan gangguan kamtibmas lainnya;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polri yang akan dilakukan yaitu:
 - a) Memetakan kerawanan gangguan kamtibmas sesuai dengan tingkat kerawanan dan back up kewilayahan jajaran Polda Kalbar dalam rangka pengamanan unjuk rasa; konflik social.
 - b) Melaksanakan kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli pada tempat-tempat rawan gangguan Kamtibmas.
 - c) Melaksanakan dan melakukan penegakan Hukum Terbatas/Tipiring secara profesional, prosuderal, tegas dan Humanis.
 - d) Melaksanakan Pengamanan unjuk Rasa Damai (situasi Hijau) sampai Unjuk Rasa Menyimpang Situasi Kuning) dengan mengedepankan sikap humanis dan menjunjung tinggi HAM sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan,
 - e) Meningkatkan kecepatan kehadiran Samapta dalam menangani TPTKP (quick respons) didukung kesiapan Sarpras yang dimiliki.
 - f) Mewujudkan Kamtibmas yang kondusif dalam rangka penanganan gangguan kamtibmas
 - g) Tergelarnya Kekuatan Fungsi Samapta di Lapangan.
 - h) Terlaksananya Pengamanan dan Strelisasi Tim K-9 Pelacakan Umum di tempat-tempat Keramaian, lalu lintas barang dan orang
 - i) Terlaksananya SAR Terbatas, Dalmas dengan Satwa, Pelacakan (Umum, Handak, Narkotika dan SAR)

b. Sasaran strategis **"Modernisasi Teknologi"** dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:

1) modernisasi Saran dan Prasarana Direktorat Samapta Polda Kalbar.

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:

a) Terpenuhinya AlMatsus Sarpras Ditsamapta Polda Kalbar;

3. Kerangka Regulasi

Renstra Direktorat Samapta Polda Kalbar yang merupakan alat untuk mencapai tujuan pembangunan jangka menengah yang dilaksanakan oleh Direktorat Samapta Polda Kalbar selain berisi perencanaan strategis, juga berisi tentang instrumen strategis yang berfungsi untuk memecahkan permasalahan yang penting, mendesak dan memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional yang tersusun dalam kerangka regulasi Direktorat Samapta Polda Kalbar.

Kerangka regulasi dalam Renstra Direktorat Samapta Polda Kalbar tahun 2020-2024 memuat rencana pembuatan, penyempurnaan atau revisi Perkap yang dinilai perlu dan masih valid dalam mendukung pelaksanaan tugas Polri dan juga rencana penghapusan Perkap yang dinilai sudah tidak valid terhadap situasi dan kondisi selama 5 (lima) tahun ke depan menggunakan pendekatan omnibus law yaitu strategi penataan regulasi dapat berupa pencabutan, revisi atau penggabungan dari beberapa regulasi yang saling tumpang tindih, sebagaimana termuat dalam tabel berikut:

KERANGKA REGULASI

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajiandian Penelitian	Unit P. Jawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
1.	Perkap Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian		Dirsamapta		
2.	Perkap Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Pengendalian Massa.		Kasubdit Dalmas		
3.	Perkap Nomor 07 Tahun 2012 tentang tata cara penyelenggaraan, pelayanan pengamanan dan penanganan perkara penyampaian pendapatan di muka umum		Kasubdit Dalmas		
4.	Perkap Nomor 25 Tahun 2011 Tentang SAR Polri		Kasubdit Gasum		
5.	Perkap Nomor 17 Tahun tentang Manajemen Penanggulangan Bencana		Kasubdit Gasum		

6.	Pekabwaharkam Polri Nomor 3 Tahun 2017 tentang Prosedur Jaga Tahanan		Kasubdit Gasum		
7.	Pekabwaharkam Polri Nomor 1 Tahun 2017 tentang Patroli		Kasubdit Gasum		
8.	Pekabwaharkam Polri Nomor 16 Tahun 2011 tentang Tipiring		Kasubdit Gasum		
9.	Pekabwaharkam Polri Nomor 2 Tahun 2017 tentang penggunaan senjata listrik dalam tugas Polri		Kasubdit Gasum		
10.	Pekabwaharkam Polri Nomor 1 Tahun 2011 tentang Pengaturan		Kasubdit Gasum		
11.	Pekabwaharkam Polri Nomor 2 Tahun 2011 tentang Penjagaan		Kasubdit Gasum		
12.	Pekabwaharkam Polri Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pengawasan		Kasubdit Gasum		
13.	Pekabwaharkam Polri Nomor 5 Tahun 2011 tentang TPTKP		Kasubdit Gasum		

4. Kerangka Kelembagaan

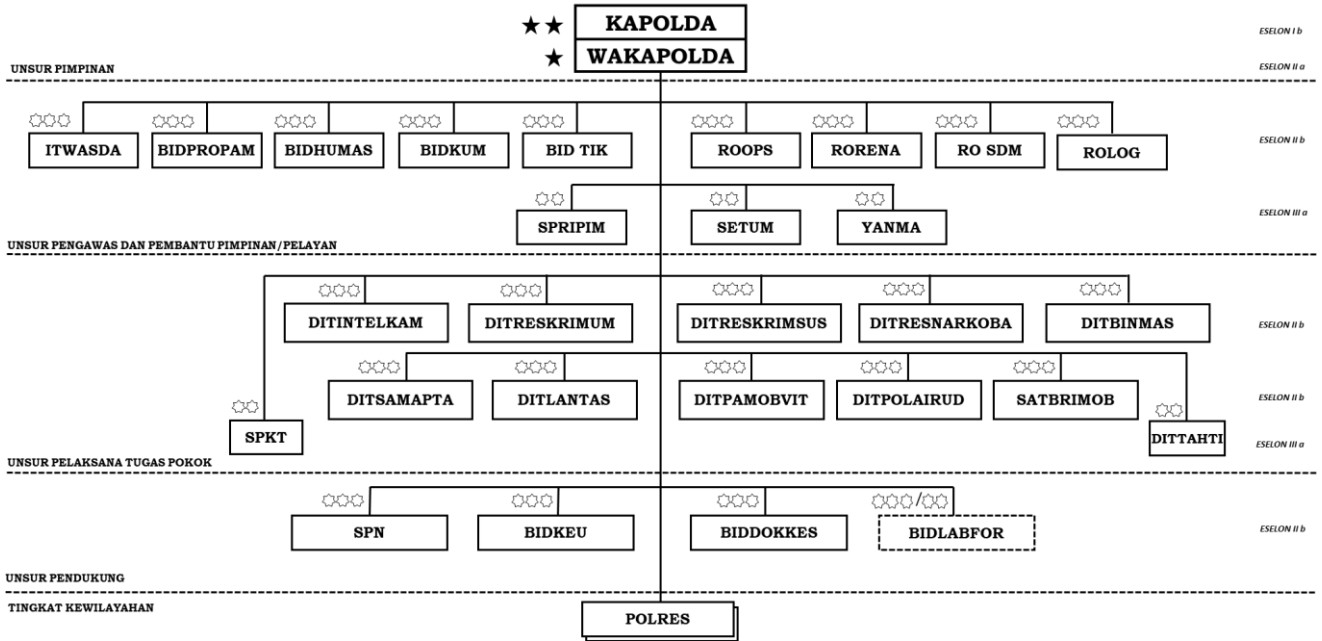
Penataan kelembagaan yang dilakukan melalui revisi/penyempurnaan dilakukan bersifat sangat selektif dan dilakukan untuk hal-hal yang sangat penting, mendesak, serta diyakini akan memberi manfaat yang lebih besar untuk mencapai arah bijak dan strategi Direktorat Samapta Polda Kalbar dalam rangka terwujudnya Kamtibmas yang kondusif, tegaknya hukum, serta terlindungi, terayomi dan terlayannya masyarakat.

Penguatan kelembagaan Ditsamapta Polda Kalbar juga dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

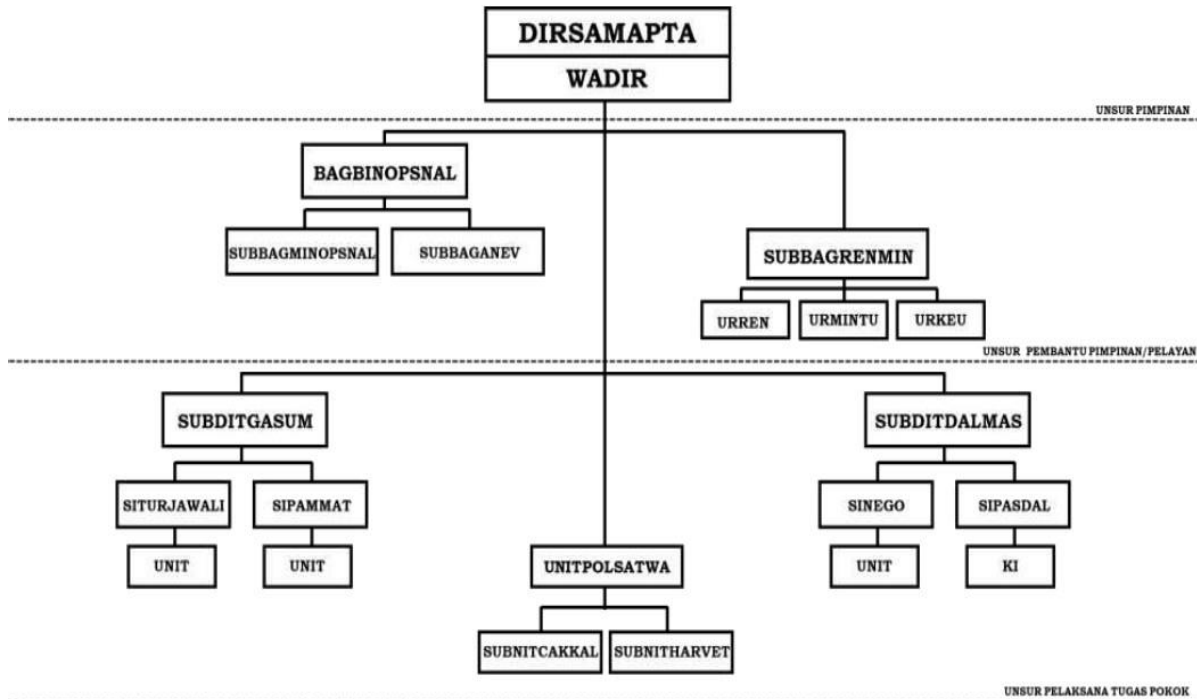
- a. Pemenuhan personel Ditsamapta Polda Kalbar sesuai DSP yang telah ditentukan.
- b. Pemenuhan personel kompi Dalmas Ditsamapta Polda Kalbar sesuai dengan DSP tipe A yakni 3 kompi Dalmas Ditsamapta Polda Kalbar.
- c. Pemenuhan dukungan anggaran alat suspa perawatan kendaraan khusus yang belum termasuk dalam mesin pendukung kendaraan khusus.
- d. Pemenuhan dukungan perawatan Gedung Ditsamapta Polda Kalbar dan Kesatrian Kompi Dalmas yang belum teranggarkan.
- e. Pemenuhan dukungan perawatan biaya listrik dan PDAM kesatrian Kompi Dalmas Ditsamapta Polda Kalbar.
- f. Pemenuhan lahan parkir kendaraan dinas dan lahan parkir kendaraan personel Ditsamapta Polda Kalbar yang belum mencukupi parkir kendaraan.
- g. Pemenuhan pemasangan PDAM pada kandang hewan Satwa K9.

- h. Pemenuhan lahan umbaransatwadalammeningkatkankemampuanlatihan satwa K9.
- i. PemenuhankeahlianpawanghewanK9sehinggaperluditingkatkanDikjur Pawang.
- j. Pemenuhan Jumlah Hewan Satwa sehingga tugas di kewilayahan dalam membantu lidik sidik kurang optimal.

STRUKTUR ORGANISASI POLDA TIPE A



STRUKTUR ORGANISASI DITSAMAPTA



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

1. Target Kinerja Polda Kalbar

Untuk mewujudkan visidan misi Polda Kalbar Kepolisian Daerah Kalimantan Barat, serta mendukung tercapainya kebijakan pada level nasional, Kepolisian Daerah Kalimantan Barat menetapkan 5 (lima) tujuan dan telah dilengkapi dengan 9 (sembilan) sasaran strategis, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Kepolisian Daerah Kalimantan Barat dan mencerminkan pengaruh atas ditimbulkannya hasil (outcome) dari satu atau beberapa program. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap sasaran strategis memiliki Indikator Kinerja Utama sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKIMPACT								
Stakeholder								
SI	Terwujudnya keamanan dan ketertiban Kalbar	SI	Indeks Keamanan dan Ketertiban Kalbar	4.0	3.9	4.2	4.4	4.4
IKUTAMA								
Internal Process								
SS1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	IKU1	Indeks Harkamtibmas	75	69	79	81	82
SS2	Penegakkan hukum secara berkeadilan	IKU2	Indeks Gakkum	85	88	87	88	87
IKPENUNJANG								
Innovation								
SS3	Profesionalisme SDM Polda Kalbar	IKP1	Indeks Profesionalitas SDM Polda Kalbar	87,77	91.37	94,18	97,23	100
		IKP2	Persentase Penyelenggaraan Diklat	82.95	84.38	85.90	86.08	86.58
SS4	Modernisasi teknologi Polda	IKP3	Persentase kepuasan penggunaan Alkom	50%	60%	70%	75%	80%
		IKP4	Persentase pemenuhan Almatasus	8.94%	9.02%	9.11%	9.21%	9.30%

SasaranStrategis		IndikatorKinerjaUtama		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
		IKP5	Persepsi kemudahanAkses Data	3	3	3	4	4
SS5	PengawasanPolda Kalbar yang akuntabel, bersih terbuka dan melayani	IKP6	Nilai AKIP	72,00	72,10	72,20	72,30	72,40
		IKP7	NilaiRBP	88.7	88.45	88.57	88.51	88.54
		IKP8	NilaiKinerja Anggaran	95	97	97	98	98
		IKP9	Presentase penanganan pengaduan masyarakat	88%	87%	88%	88%	88%
		IKP10	Presentase penyelesaianmasalah hukumyang dihadapiPoldaKalbar	100%	100%	100%	100%	100%

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan 5 Program di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. ProgramDukunganManajemen;
2. ProgramModernisasiAlmatsusdanSaranaPrasaranaPolri;
3. programProfesionalismeSDMPolri;
4. programPemeliharaanKeamananandKetertibanMasyarakat;
5. programPenyelidikandanPenyidikanTindakPidana.

2. TargetKinerjaDirektoratSamaptaPoldaKalbar

Untuk mewujudkan visi dan misi Direktorat Samapta Polda Kalbar Kepolisian Daerah Kalimantan Barat, Direktorat Samapta Polda Kalabar tujuan dan telah dilengkapi) sasaran strategis, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Direktorat SamaptaPoldaKalbardan mencerminkan pengaruhatasditimbulkannya hasil (outcome) dari satu atau beberapa program.

Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap sasaran strategis memiliki Indikator Kinerja Utama sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

b. Target Kinerja Ditsamapta Polda Kalbar

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	Jumlah Tipiring.		360 Kasus	240 Kasus	240 Kasus	240 Kasus	206 Kasus
		Jumlah Kegiatan pengaturan, pengawalan dan patroli di jalan raya		10.614 Giat	8.395 Giat	8.395 Giat	8.395 Giat	4.186 Giat
		Jumlah PAM/Strelisasi dan Pelacakan Umum Polsatwa		83 Kali	96 Kali	96 Kali	96 Kali	96 Kali
2.	Modernisasi teknologi	Persentase Terpenuhinya Alamsus Sarpras Ditsamapta		100%	100%	100%	100%	100%

b. Target Indek harkamtibmas Response time sebagai penanggung jawab Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
SSI	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	IKU 1	Indek harkamtibmas Response time	84%	88%	91%	93%	95%

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan beberapa Program di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat;
2. Program Peningkatan Saran dan Prasarana Aparatur Polri;

3. Kerangka Pendanaan

Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, serta mencapai target sasaran utama sebagaimana disebutkan diatas, dibutuhkan dukungan kerangka pendanaan yang memadai. Pendanaan pembangunan akan bersumber dari pemerintah Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Secara terinci kerangka pendanaan menurut program dan kegiatan sebagaimana terlampir.

KERANGKAPENDANAAN

Sasaran Strategis	Keluaran	Sumber Pendanaan	Keterangan
Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	Jumlah Tipiring.	RM	
	Jumlah Kegiatan pengaturan, pengawalandanpatrolidijalan raya	PNBP	
	Jumlah PAM/Strelisasi dan Pelacakan Umum Polsatwa		
Modernisasi teknologi	Memenuhi Almatsus Sarpras Ditsamapta	RM	

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Direktorat Samapta Polda Kalbar Tahun 2020-2024 merupakan perencanaan jangka menengah Direktorat Samapta Polda Kalbar, yang disusun dengan menjabarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Polda Kalbar dalam mendukung agenda pembangunan nasional.

Dokumen ini merupakan dokumen hidup yang perlu direviu secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, lingkungan strategis, dan arah bijak Polri. Oleh karena itu, peran aktif dari seluruh Subsatker Direktorat Samapta dan personel Direktorat Samapta Polda Kalbar sangat diperlukan kontribusinya untuk mengimplementasi Renstra Direktorat Samapta Polda Kalbar Tahun 2020-2024 dalam pelaksanaan tugasnya. Sehingga keamanan dan ketertiban dapat terpelihara.

1. Kaidah Pelaksana

- a. mengutamakan sistem pelayanan publik kepolisian yang prima dengan menghadirkan Polri/Direktorat Samapta Polda Kalbar ketengah-tengah masyarakat, yakni memberikan pelayanan secara cepat, tepat, murah dan tidak diskriminasi, dengan tetap mengedepankan standar etika yang tinggi;
- b. pentingnya mengutamakan tindakan preemtif dan humanis sebagai civilian police menuju democratic policing;
- c. mengedepankan strategi community policing. Perkembangan ke depan, perlu dilakukan perubahan pola upaya penanganan dari tindakan reaktif menjadi proaktif agar tercipta suasana kondusif dengan meminimalkan jatuhnya korban, serta tetap berkomitmen terhadap efisiensi anggaran;
- d. selalu membangun kemitraan melalui sistem sinergi polisional dengan kementerian, lembaga, serta kearifan lokal lainnya, sebagai implementasi strategi Polmas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat guna menciptakan masyarakat tertib hukum.

2. Autentikasi dan distribusi

- a. autentikasi Renstra Direktorat Samapta Polda Kalbar berikut merupakan jabaran dari Renstra Polda Kalimantan Barat, yang telah disahkan oleh Kapolda sebagai pimpinan lembaga sekaligus sebagai pejabat pengguna anggaran;
- b. distribusi, selanjutnya akan didistribusikan kepada seluruh jajaran Subsatker untuk dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) tahunan dan dipedomani oleh penanggung jawab program guna pencapaian outcome.

Ditetapkan di: Pontianak

pada tanggal: 19 April 2021

DIREKTUR SAMAPTA POLDA KALBAR